Global Digital, Vol. 1 No. 1: Hal 28-40
Juli 2025
E-ISSN: 3109-7138
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/globaldigital

PENGARUH *FINANCIAL SELF EFFICACY, LOCUS OF CONTROL, FINTECH PAYMENT, HEDONISM LIFESTYLE* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GEN-Z DI KELURAHAN BALOI PERMAI BATAM KOTA

Magneta Hisyam[1)], Syahniah Fitri Yani[2)], Tibrani[3)], Aminudin[4)]
[1,2,3,4]Program Studi Manajemen, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia
magneta@feb.unrika.ac.id[1)], syahniafitriyani1@gmail.com[2)],
tibrani@fekon.unrika.ac.id[3)], aminudinhadi@gmail.com[4)]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial self efficacy, locus of control, fintech payment, hedonism lifestyle* terhadap perilaku keuangan Gen-z di kelurahan baloi permai Batam Kota. Populasi penelitian ini adalah generasi z di keluarahan baloi permai Batam Kota berjumlah 98 orang. Sampel pada penelitian ini menggunakan probility samping. Metode pengumpulan instrument yang digunakan adalah penyebaran kuisoner melalui Google from. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis statistik menggunakan metode regresi linear berganda. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, *hedonism lifestyle* berpenagruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan *financial self efficacy* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku keuangan. *Locus of control, fintech payment, hedonism lifestyle* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kata Kunci: *Financial Self Efficacy; Locus Of Control; Fintech Paymnet; Hedonism Lifetsyle*; Terhadap Perilaku Keuangan

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of financial self-efficacy, locus of control, fintech payment, and hedonistic lifestyle on the financial behavior of Generation Z in Baloi Permai Sub-district, Batam City. The population of this study consists of 98 Generation Z individuals residing in Baloi Permai. The sampling technique used is probability sampling. Data collection was conducted through the distribution of questionnaires using Google Forms. This is a quantitative study employing statistical analysis using multiple linear regression methods. The data analysis techniques include classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing, all conducted using SPSS version 26. The results of the study indicate that ***locus of control****,* ***fintech payment****, and* ***hedonistic lifestyle*** *have a positive and significant effect on financial behavior. However,* ***financial self-efficacy*** *does not have a significant effect on financial behavior. Simultaneously,* ***locus of control****,* ***fintech payment****, and* ***hedonistic lifestyle*** *significantly influence the financial behavior of Generation Z.*

Keywords*: Financial Self-Efficacy; Locus of Control; Fintech Payment; Hedonistic Lifestyle; Financial Behavior*

Global Digital, Vol. 1 No. 1: Hal 28-40
Juli 2025
E-ISSN: 3109-7138
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/globaldigital

PENDAHULUAN

Generasi Z dikenal sebagai generasi yang hidup berdampingan dengan perkembangan teknologi. Hal ini memberikan dampak terhadap perubahan gaya hidup Generasi Z. Kondisi ini didukung oleh hasil survei yang dilakukan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) Consulting terhadap Generasi Z mengenai gaya hidup dan kebiasaan belanja. Survei ini menunjukkan hasil bahwa Generasi Z lebih banyak menghabiskan uang mereka untuk membeli makanan ringan dan cepat saji, paket data dan battery charger ponsel, skincare, shopping, hang out dengan teman, serta langganan film dan music. Generasi Z memiliki tiga tempat favorit untuk hangout, yaitu mall, coffee shop, dan sport center (Theodora, 2022), Dalam Iswana (2024).Pengelolaan keuangan dapat dikatakan sebagai salah satu konsep yang krusial dalam ilmu keuangan, khususnya bagi Generasi Z (Humaira et al., 2018), Dalam Iswana (2024)Namun, keuangan Generasi Z belum terkelola dengan baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar dari mereka tidak mampu mengendalikan pengeluarannya, sehingga lebih besar daripada pendapatan yang diperoleh.

Kota Batam adalah sebuah kota terbesar di provinsi Kepulauan Riau, yang terletak strategis di perairan selat Malaka. Kota ini menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi yang penting di Indonesia. Lokasinya yang dekat dengan sinapura dan Malaysia menjadikan batam sebagai pintu gerbang utama perdagangan dan investasi internasional. Jumlah penduduk di kota batam menunjukan bahwa pada tahun 2024 adalah sebanyak, 1.276,9 dengan rasio jenis kelamin 102,3.

Generasi Z adalah kelompok demografis yang lahir anatara tahun 1997 hingga 2012. Sebagai generasi yang tumbuh di era digital, Gen-Z memiliki karakteristik unik dalam cara mereka mnegelola keuangan. Mereka cenderung lebih terpapar teknologi sejak usia dini, yang mempengaruhi pola pikir, gaya hidup, dan keputusan finansial mereka. Jumlah Gen-Z yang di ambil oleh peneliti dari umur 15-27 yang berada di kelurahan baloi permai sebanyak, 6.446 Jiwa.

Financial *self efficacy* diartikan sebagai suatu tingkat keyakinan atau kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh seseorang tentang kemampuannya dalam mencapai suatu tujuan keuangan (Pramedia et al., 2021) Dalam fikri (2024)Seseorang yang yakin dan sanggup melakukan perencanaan keuangan berarti sanggup mengelola keuangannya demi tercapainya target keuangannya (Widiawati, 2020), Dalam fikri (2024) Hal ini sejalan dengan penelitian Arofah & Kurniawati, (2021) yang menyatakan jika *financial self-efficacy* memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Namun berbeda dengan

Firdaus & Kadarningsih (2023) Dalam fikri (2024).yang menyatakan bahwa financial self efficacy memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada Generasi Z.

Locus of control mengarah ke pandangan seseorang terkait seberapa besar seseorang memegang kontrol dalam keberhasilan atau kegagalan hidup, dengan mempertimbangkan hubungan sebab-akibat dari tindakan yang dilakukan (Saylendra & Nuryani, 2023), Dalam fikri (2024), Dalamfikri (2024) Pengelolaan keuangan menjadi semakin membaik seiring meningkatnya internal *locus of control* (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Penelitian ini sejalan dengan riset yang dilaksanakan Putuhena dkk. (2023) menunjukkan hasil bahwasanya locus of control memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada Generasi Z.

Generasi muda di Indonesia menjadi salah satu faktor meningkatnya jumlahpengguna *fintech payment*. Survei yang dilakukan oleh Ipsos Indonesia tahun 2020 menunjukkan sebanyak 68% generasi muda Indonesia (Generasi Z dan Milenial) menggunakan *fintech payment* minimal satu sampai dua kali dalam seminggu. Adanya *fintech payment*, menyebabkan sebanyak 32% generasi muda jarang menggunakan cash. Berdasarkan survei tersebut juga diketahui aplikasi *fintech payment* paling banyak digunakan Generasi Z untuk melakukan transaksi pembayaran jasa transportasi online, sisanya untuk transaksi pembelian makanan/minuman secara *delivery* dan transaksi pembelian makanan/minuman di gerai (Ipsos Indonesia, 2020), Dalam Iswana (2024).

Kesenangan dan kenikmatan hidup merupakan tujuan utama seseorang dengan gaya hidup hedonis. (Trimartati, 2024),Dalam Cahyani (2022) menunjukan semakin tinggi tingkat *hedonism lifestyle* yang dimiliki semakin buruk. (Sampoerno & Asandimitra 2021). Gaya hidup hedonis mempengaruhi perilaku keuangan individu, karena perilaku keuangan akan baik jika individu menerapkan gaya hidup yang sesuai dengan tingkat pendapatan (nurlelasari & nurdin, 2022), Dalam Utami (2023) gaya hidup merupakan gambaran tingkah laku, pola, dan cara hidup yang ditampilkan individu berdasarkan kegiatan, minat, serta cara pikir individu menegnai diri mereka sendiri dengan membedakan status mereka dengan orang lain melalui simbol-simbol sosial (meistoh et al., 2022), Dalam Utami (2023).

Gaya hidup hedonis adalah gaya hidup yang aktivitasnya mencari kesenangan hidup, seperti menghabiskan lebih banyak waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang di keramaian kota, senang membeli barang-barang mahal yang mereka sukai, dan sellau ingin menjadi pusat perhatian, sehingga, individu yang menganut hedonisme hanya mencari

kesenangan dalam hidupnya, bahkan gaya hidup hedonis di pandang sebagai hal yang lebih utama dibandingkan kebutuhan dasar. (Kotler & Armstrong, 2018) Dalam Utami (2023).

Seseorang dengan perilaku keuangan yang baik atau mempunyai perilaku keuangan cenderung mengontrol dan membuat anggaran untuk segala pengeluarannya. Artinya, perilaku keuangan yang baik dapat mengurangi perilaku konsumtif gen-z karena dengan begitu, gen-z akan mengerti cara mengelola atau mengatur keuangannya. Pengetahuan keuangan memiliki peran penting dalam membangun perilaku keuangan yang baik dan benar. Pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang menguasai dasar ilmu bidang keuangan yang termasuk *financial skill* dan *financial tools* (Nisa & Haryono, 2022), Dalam Jordan (2023).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskriptifkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (lehman dalam yusuf 2014). Penelitian akan mengelolah data primer yang didapatkan dari jawaban responden atas pertanyaan kuisioner yang disebarkan langsung kepada responden dengan menggunakan skala likert sebagau pengukur. Kemudian data yang di peroleh dianalisis menggunakan informasi data statistic dengan menggunakan analsiis regeresi linear berganda. Penelitian kuantitatif Sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statsitik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi peneliatian.

Populasi

Menurut I Made Laut Merta Jaya (2021) populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, serta benda-benda yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah Gen-Z yang berada di kelurahan baloi permai batam Kota yang berjumlah 6,446 orang.

Sampel

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan metode *probility sampling* dengan *Teknik simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *simple random sampling* adalah pengambilan sampel anggota dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu. Maka seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel sebagai responden, penulis menggunakan rumus slovin untuk mencari jumlah sampel dalam penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan maka di perolej ukuran sampel

sebesar 99 Gen-z di kelurahan baloi permai.

Instrument Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada Gen-Z di keluarhan baloi permai Batam Kota. Pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner yang berisikan beberapa alternatif jawaban yang mencerminkan karakteristik dirinya sendiri berupa skala *likert*.

Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS, diawali dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (sig. > 0,05) untuk memastikan distribusi residual normal, uji multikolinearitas melalui VIF (< 10) dan Tolerance (> 0,10) yang menunjukkan tidak adanya multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser (sig. > 0,05) yang mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson (nilai 2,000) yang menandakan tidak adanya autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian ini terdiri dari 98 Gen-Z kelurahan Baloi Permai Batam Kota responden ini kemudian dianalisis Berdasarkan data diri yang diberikan yang meliputi nama, jenis kelamin, dan usia melalui kuisioner yang dibagikan.

Tabel 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah reponden	Presentase
Laki-laki	18	18%
perempuan	80	82%
Jumlah	98	100%

Sumber : Data Olahan, 2025

Tabel di atas menunjukan bahwa 80% responden adalah perem[uan, yang merupakan presentase yang lebih tinggi daripada responden laki-laki.

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

***Financial self effocacy* (X1)**			
Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
X1.1	0,626	0,167	VALID
X1.2	0,625	0,167	VALID
X1.3	0,700	0,167	VALID
X1.4	0,711	0,167	VALID
X1.5	0,634	0,167	VALID
X1.6	0,647	0,167	VALID

X1.7	0,762	0,167	VALID
X1.8	0,738	0,167	VALID
X1.9	0,707	0,167	VALID
X1.10	0,689	0,167	VALID

***Locus of control* (X2)**			
Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
X2.1	0,740	0,167	VALID
X2.2	0,759	0,167	VALID
X2.3	0,737	0,167	VALID
X2.4	0,749	0,167	VALID
X2.5	0,740	0,167	VALID
X2.6	0,600	0,167	VALID
X2.7	0,822	0,167	VALID
X2.8	0,741	0,167	VALID
X2.9	0,701	0,167	VALID
X2.10	0,752	0,167	VALID

***Fintech payment* (X3)**			
Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
X3.1	0,572	0,167	VALID
X3.2	0,851	0,167	VALID
X3.3	0,842	0,167	VALID
X3.4	0,824	0,167	VALID
X3.5	0,908	0,167	VALID
X3.6	0,891	0,167	VALID
X3.7	0,820	0,167	VALID
X3.8	0,656	0,167	VALID

***Hedonism lifetsyle* (X4)**			
Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
X4.1	0,702	0,167	VALID
X4.2	0,738	0,167	VALID
X4.3	0,663	0,167	VALID
X4.4	0,865	0,167	VALID
X4.5	0,823	0,167	VALID
X4.6	0,745	0,167	VALID
X4.7	0,741	0,167	VALID
X4.8	0,709	0,167	VALID
X4.9	0,803	0,167	VALID
X4.10	0,733	0,167	VALID

Global Digital, Vol. 1 No. 1: Hal 28-40
Juli 2025
E-ISSN: 3109-7138
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/globaldigital

Perilaku keuangan (Y)			
Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
Y1.1	0,576	0,167	VALID
Y1.2	0,687	0,167	VALID
Y1.3	0,786	0,167	VALID
Y1.4	0,765	0,167	VALID
Y1.5	0,456	0,167	VALID
Y1.6	0,696	0,167	VALID
Y1.7	0,689	0,167	VALID
Y1.8	0,580	0,167	VALID
Y1.9	0,718	0,167	VALID
Y1.10	0,711	0,167	VALID

Sumber : Data Olahan, 2025

Berdasarkan table diatas pada r table sebesar 0,167 dan dari table di atas maka dapat dikatakan bahwa item pertanyaan adalah valid, karena r hitung > r tabel dan dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana kehadiran suatu alat pengukur untuk dapat digunakan kembali untuk penelitian yang sama. Pengujian reabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Alpha dan digunakan sampel sebanyak 98 responden.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Financial Self Efficacy (X1)	0,870	Reliabel
Locus Of Control (X2)	0,903	Reliabel
Fintech paymnet (X3)	0,914	Reliabel
Hedonism Lifestyle (X4)	0,914	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,862	Reliabel

Sumber : Data Olahan, 2025

Dari tabel diatas hasil pengujian reliabilitas yang terdapat diatas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Uji Normal *One-Sample Kolmogrov Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000

Global Digital, Vol. 1 No. 1: Hal 28-40
Juli 2025
E-ISSN: 3109-7138
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/globaldigital

	Std. Deviation	2.84382656
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.039
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Olahan, 2025

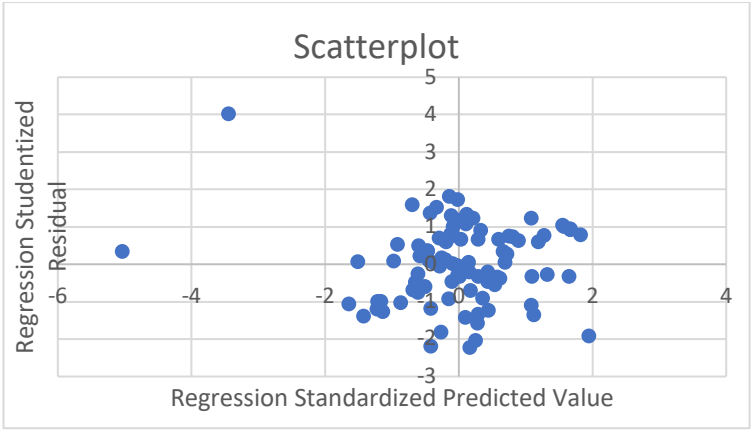
Dari hasil diatas diketahui nilai signifikansi 0,072 > 0,05. Jika nilai Asymp. Sig > 0,05 Maka distribusi data adalah normal. Maka dapat diartikan bahwa uji normalitas Kolmogrov-Smirnov pada penelitian ini yaitu terdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	**Collinearity Statistcs**	
	Tolerance	**VIF**
Financial Technology	0,234	4.275
Sikap Keuangan	0,225	4.443
Perilaku Keuangan	0,498	2.008
Gaya Hidup	0,783	1.276

Sumber : Data Olahan, 2025

Dari tabel 6 diatas menunjukkan bahwa hasil nilai *Tolerance* seluruh variabel independen > 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel. Hasil perhitungan dari nilai VIF menunjukkan nilai < 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dengan variabel lainnya.



Figur 1. Grafik hasil uji heteroskedasitas dengan scatterplot
Sumber : Data Olahan, 2025

Global Digital, Vol. 1 No. 1: Hal 28-40
Juli 2025
E-ISSN: 3109-7138
https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/globaldigital

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.601	2.281		7.715	.000
	Financial Self Efficacy	-.751	.104	-.810	-7.183	.000
	Locus Of Control	1.056	.104	1.168	10.155	.000
	Fintech Payment	.167	.072	.179	2.313	.023
	Hedonism Lifestyle	.151	.042	.224	3.633	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						

Sumber : Olahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengelolaan data pada tabel 7 dapat diperoleh persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y= 17,601 - 0,751X_1 + 1,056X_2 + 0,167X_3 + 0,151X_4$$

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.601	2.281		7.715	.000
	Financial Self Efficacy	-.751	.104	-.810	-7.183	.000
	Locus Of Control	1.056	.104	1.168	10.155	.000
	Fintech Payment	.167	.072	.179	2.313	.023
	Hedonism Lifestyle	.151	.042	.224	3.633	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						

Sumber : Data Olahan, 2025

Berdasarkan hasil Uji t diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa thitung -7,183 < ttabel 1,661 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0.05 artinya *financial self efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, dengan kata lain Ho ditolak dan H1diterima.
2. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa thitung 10,155 > ttabel 1,661 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0.05 artinya *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, dengan kata lain Ho ditolak dan H2diterima.
3. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa thitung 2,313 > ttabel 1,661 dengan nilai signifikansi 0,023 < 0.05 artinya *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, dengan kata lain Ho ditolak dan H3 diterima.

4. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa thitung 3,633 > ttabel 1,661 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0.05 artinya *hedonism lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, dengan kata lain Ho ditolak dan H4 diterima.

Uji f

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Simultan (F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2049.527	4	512.382	60.743	.000[b]
	Residual	784.473	93	8.435		
	Total	2834.000	97			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Hedonism Lifestyle, Financial Self Efficacy, Fintech Payment, Locus Of Control						

Sumber : Data Olahan, 2025

Berdasarkan data pada kolom F diatas nilai F hitung adalah 60,743 dan F tabel yaitu 2,47 sehingga F hitung lebih besar dari F tabel dengan nilai signifikannya 0,000 artinya 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel *financial self efficacy, locus of control, fintech payment,* dan *hedonism lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Uji koefesien determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850[a]	.723	.711	2.904
a. Predictors: (Constant), Hedonism Lifestyle, Financial Self Efficacy, Fintech Payment, Locus Of Control				
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan				

Sumber : Data Olahan, 2025

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada pengujian yang telah di lakukan terhadap beberapa hipotesis dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. pengaruh *financial self efficacy* terhadap perilaku keuangan

Hasil penelitian menyatakan bahwa *financial self efficacy* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai t hitung sebsear -7.183 <1,661 niali t table atau nilai signifikansi sebesar 0,239 > 0,05. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa hipotesis di tolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *financial self efficacy* tidak

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen-z di Kelurahan Baloi Permai Batam Kota

2. Pengaruh *Locus of control* terhadap perilaku keuangan

Hasil penelitian menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai t hitung sebesar 10.155 > 1,661 nilai t table atau nilai signifikansi sebesar < 0,001 < 0,05. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa hipotesis di terima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen-z di Kelurahan Baloi Permai Batam Kota.

3. pengaruh *fintech payment* terhadap perilaku keuangan

Hasil penelitian menyatakan bahwa *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai t hitung sebesar 2.313 > 1,661 nilai t table atau nilai signifikansi sebesar 0,239 > 0,05. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa hipotesis di terima. Dengan demikian dapat dikatakan *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen-z di Kelurahan Baloi Permai Batam Kota.

4. pengaruh *hedonism lifestyle* terhadap perilaku keuangan

Hasil penelitian menyatakan bahwa *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai t hitung sebesar 3.633 > 1,661 nilai t table atau nilai signifikansi sebesar 0,239 > 0,05. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa hipotesis di terima. Dengan demikian dapat dikatakan *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen-z di Kelurahan Baloi Permai Batam Kota.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *financial sefl efficacy, locus of control, fintech payment, hedonism lifestyle* terhadap perilaku keuangan Gen-z di Kleurahan Baloi Permai Batam Kota. Peneliti mencoba membuat beberapa Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dam pembahasan yang sudah dijelaskn sebleumnya sebagai berikut:

1. Secara Parsial *Financial self efficacy* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen-z di Kelurahan Baloi Permai Batam Kota.
2. Secara Parsial *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Gen-z di Keluarahan Baloi Permai Batam Kota.

3. Secara Parsial *Fintech Paymnet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen-z di Kelurahan Baloi Permai Batam Kota
4. Secara Parsial *Hedonism Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen-z di Kelurahan Baloi Permai Batam Kota.
5. Secara Parsial *Financial self efficacy, locus of control, fintech payment, dan hedonism lifestyle* Secara Simultan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku keuangan Gen-Z di Keluarahan Baloi Permai Batam Kota.

Saran

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa financial self-efficacy, locus of control, penggunaan fintech, dan gaya hidup hedonis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan Gen-Z di Kelurahan Baloi Permai, Batam Kota. Hasil ini mempertegas pentingnya penguatan kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan serta kesadaran individu terhadap pengaruh internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan finansial
2. Peningkatan literasi keuangan, pengelolaan gaya hidup konsumtif, dan pemanfaatan teknologi keuangan secara bijak menjadi langkah strategis untuk menciptakan perilaku keuangan yang sehat di kalangan generasi muda. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan pengembang aplikasi fintech dalam merancang program yang mendorong perilaku finansial yang lebih bertanggung jawab di kalangan Gen-Z.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup wilayah dan populasi, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan responden serta menggali variabel-variabel lain yang juga berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). perilaku keuangan generasi z berdasarkan literasi keuangan, efikasi diri, dan gender. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBis)*, *2*(2), 107–124. https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i2.5836

Akmal Fikri. (2024). pengaruh financial self efficacy, locus of control, gaya hidup, dan literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di D.I Yogyakarta. *institutional repository*, 60–98.

Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, *7*(3), 2662–2673. https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472

Ayu Novia, N., Berlianti, N., Rahmi Anasril, A., & Rodiah, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, *2*(1), 30. https://doi.org/10.35308/jimetera.v2i1.4799

Azzahra, A. F., Andriana, I., & Saputri, N. D. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Fintech

Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(2), 2581–2592. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4727

Cahyani, N. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Income, dan Hedonism Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 420–432. https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p420-432

Maulidya dista iswana. (2024, Agustus 26). dampak gaya hidup, fintetch payment dan financial self efficacy terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi z di Dki Jakarta-*Repository Politeknik Negeri Jakarta*. https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/19300/

Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Sefl-Control, dan Hedonic Lifestyle terhadap Financial Behavior pada Generasi Z di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 506–521. https://doi.org/10.26740/jim.vn.p506-521